

PENERAPAN SISTEM *e-PROCUREMENT* PADA SATUAN KERJA

PROCUREMENT PT ANTAM TBK UBPP LOGAM MULIA

LAPORAN MAGANG



DISUSUN OLEH:

URSULA CELINE VERBI

212131841

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PENERAPAN SISTEM *e-PROCUREMENT* PADA SATUAN KERJA PROCUREMENT PT ANTAM TBK UBPP LOGAM MULIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

URSULA CELINE VERBI

Nomor Induk Mahasiswa: 212131841

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Bianka Andriyani, SE., MM.

Penguji

Miswanto, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Laporan magang ini berisikan pengalaman penulis yang telah menjalankan tugas akhir magang di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia pada tanggal 1 September sampai dengan 30 November 2024. Laporan ini terdiri dari informasi terkait tempat magang penulis, tugas, serta tanggung jawab yang dilakukan oleh penulis selama magang di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia pada satuan kerja Procurement. Penulis juga menjelaskan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan magang dan rekomendasi bagi perusahaan. Selama proses magang, penulis melakukan berbagai kegiatan seputar manajemen rantai pasok khususnya dibagian pengadaan barang dan jasa pada PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. Tanggung jawab yang dilakukan penulis meliputi proses administrasi dan teknis pengadaan barang dan jasa melalui e-Procurement. Kegiatan magang telah memberikan berbagai pengetahuan baru, pengalaman, dan wawasan serta pengetahuan lebih mendalam mengenai penerapan e-Procurement pada PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. Dengan pengalaman yang telah penulis dapatkan, diharapkan dapat berguna dan menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja selanjutnya.

Kata kunci: pengadaan barang dan jasa, e-Procurement, manajemen rantai pasok, PT ANTAM Tbk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report presents the experiences of the author during the final internship program at PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia, conducted from September 1 to November 30, 2024. The report contains information about the internship placement, the duties, and responsibilities performed by the author while interning at the Procurement division of PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. The author also discusses issues encountered during the internship and provides recommendations for the company. During the internship, the author engaged in various activities related to supply chain management, particularly in the procurement of goods and services. Responsibilities included administrative and technical processes for procurement through the e-Procurement system. This internship provided the author with new knowledge, experiences, and insights, as well as a deeper understanding of e-Procurement implementation at PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. It is hoped that the experiences gained will serve as valuable preparation for the author's future career.

Keywords: procurement goods and services, e-Procurement, supply chain management, PT ANTAM Tbk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Dunia bisnis telah mengalami berbagai transformasi yang signifikan akibat pengaruh kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan pasar yang terus berkembang (Harto et al., 2023). Setiap tahapan perkembangan bisnis mencerminkan upaya manusia untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Salah satu perubahan yang terjadi di dunia bisnis adalah revolusi industri 4.0. Pada setiap perusahaan, terlebih perusahaan manufaktur, revolusi industri 4.0 akan mengubah sistem *Supply Chain Management* (SCM). . Aspek penting dalam SCM salah satunya adalah pengadaan (*procurement*) yang telah mengalami transformasi signifikan. Proses pengadaaan barang yang tidak efektif akan membuat kegiatan produksi perusahaan terganggu sehingga jumlah produk yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Kegiatan pengadaan berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan mengelola rantai pasokan dengan fungsi-fungsi yang ada. Berbagai perusahaan di Indonesia telah mengubah sistem *procurement* mereka menjadi *electronic Procurement* (*e-Procurement*), termasuk perusahaan manufaktur emas yaitu PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Penulis mendapatkan kesempatan untuk magang di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. Penulis sebagai mahasiswa magang mendapatkan kesempatan untuk mempelajari lebih dalam mengenai bagaimana proses *procurement* di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. Sebagai mahasiswa magang di bagian Procurement, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pengadaan, dimulai dari perencanaan hingga penentuan pemenang vendor pengadaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Pt Antam Tbk Unit Bisnis Pengolahan Dan Pemurnian Logam Mulia

PT Aneka Tambang atau yang disingkat dengan PT ANTAM merupakan bagian dari MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang terdiversifikasi dan terintegarsi secara vertikal yang berorientasi ekspor. PT ANTAM Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”. UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya perusahaan dengan pengolahan dan pemurnian emas di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi *London Bullion Market Association* (LBMA) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Kualitas layanan perusahaan kepada para pelanggan terus ditingkatkan melalui Butik Emas yang merupakan fasilitas pelayanan yang disediakan oleh PT ANTAM Tbk untuk membeli Emas ANTAM LM, *buyback* Emas ANTAM LM, dan Registrasi BRANKAS LM.

Kegiatan Magang

Periode, lokasi, tempat, bidang, dan waktu magang berlangsung sebagai berikut:

Periode Magang: 1 September– 30 November 2024 (3 bulan)

Lokasi Magang: PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia

Alamat Magang: Jl Pemuda – Jl. Raya Bekasi Km. 18, Pulogadung, Jakarta Timur,
13010, Indonesia

Bidang: Pengadaan/Procurement

Jam Kerja: Hari Senin-Jumat: 07.30 – 16.00

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas Magang

1. Melakukan Pengenalan dan Sosialisasi mengenai *Management Policy* Pengelolaan Rantai Pasokan kepada *User*

Pengenalan dan sosialisasi *Management Policy* (MP) terkait pengelolaan rantai pasokan kepada *user* adalah salah satu langkah krusial untuk memastikan seluruh pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka sesuai dengan MP yang ditetapkan. Pengenalan ini membantu para *user* memahami kebijakan, prosedur, serta alat atau teknologi yang digunakan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Selain itu, sosialisasi memungkinkan adanya komunikasi yang baik antara manajemen dan tim operasional, sehingga setiap orang dapat bekerja dengan standar yang sama, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Sosialisasi dilaksanakan pada Rabu, 4 September 2024 diikuti oleh seluruh satuan kerja yang ada di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. Narasumber yang dihadirkan adalah satuan kerja *Supply Chain Management* (SCM) dari kantor pusat PT ANTAM Tbk. Penulis berkesempatan untuk membantu terlaksananya sosialisasi ini melalui partisipasi dalam registrasi dan konsumsi. Melalui sosialisasi ini, penulis memahami pentingnya kebijakan manajemen yang tertuang secara jelas sebagai pedoman dalam setiap proses bisnis sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

2. Melakukan Pengarsipan Dokumen Tender

Aktivitas yang dilakukan oleh penulis berupa pengarsipan dokumen-dokumen kelengkapan yang diajukan oleh user dan vendor seperti dokumen surat pengajuan pengadaan barang dan jasa yang ditujukan kepada satuan kerja Procurement, panduan atau gambaran produk yang dibutuhkan user, dan perkiraan harga yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibuat oleh *user*. Procurement akan menjadikan dokumen *user* sebagai panduan untuk melakukan tender sehingga didapatkan pemenang yang akan menjadi penyedia barang atau jasa yang dibutuhkan. Penulis melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang diserahkan oleh *user* dan vendor dengan membandingkannya terhadap daftar dokumen yang telah ditetapkan berdasarkan *Management Policy* (MP). Setelah memastikan kelengkapannya, dokumen-dokumen tersebut disusun secara sistematis dalam satu map, dilengkapi dengan nomor tender dan nama pengadaan untuk mempermudah identifikasi. Selanjutnya, penulis mengarsipkan dokumen tersebut dalam folder berdasarkan kategori bulan, tahun, serta jenis tender yang dilakukan. Pengarsipan ini akan memudahkan akses dan pengelolaan dokumen di masa mendatang.

3. Melakukan *Aanwijzing* Tender

Penulis berkesempatan untuk berpartisipasi dalam proses *aanwijzing* bersama mentor. Kegiatan ini dilakukan secara *online* melalui Ms. Teams. Penulis membantu mentor dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta tender, mendokumentasikan hasil *aanwijzing* dalam bentuk notulensi yang meliputi tanya jawab serta penjelasan lebih lanjut mengenai dokumen persyaratan administrasi maupun teknis. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk membuat berita acara penjelasan tender terbatas dan tender umum yang telah dilakukan. Dalam proses menyusun berita acara, penulis bersama dengan mentor memastikan bahwa informasi yang telah disampaikan kepada peserta telah ditulis sesuai dengan format dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan.

4. Mengolah Data Sasaran Mutu Procurement

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis melakukan pengelolaan data berupa SLA dan HPS guna menemukan *progress* sasaran mutu dari satuan kerja Procurement. Proses ini dimulai dari mengumpulkan laporan bulanan dari satuan kerja Procurement yang diambil dari *website E-Proc*. Laporan bulanan ini berisi nomor pengadaan, nama pengadaan, status pengadaan, SLA, HPS, dan *user* yang mengajukan. Data ini akan diolah untuk mengevaluasi sejauh mana satuan kerja Procurement telah mencapai SLA, berdasarkan *Management Policy* yang telah ditetapkan oleh PT ANTAM Tbk berdasarkan jenis tender

5. Mempelajari Proses *Set-Up* Tender dan Membuat Dokumen Administratif dalam Proses Tender

Penulis berkesempatan untuk mempelajari bagaimana proses *set-up* hingga *award annoucement* dalam proses tender. Kegiatan ini membutuhkan pemahaman mengenai dokumen yang perlu dipersiapkan peserta tender yang berupa dokumen administratif, dokumen teknis, dan harga. Penulis juga mempelajari bagaimana spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan agar proses pengadaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama menjalani program magang, penulis memperoleh kesempatan untuk membantu mentor dalam pembuatan dokumen administrasi terkait proses tender. Setelah semua proses evaluasi selesai, penulis terlibat dalam persiapan *award annoucement*, sebelumnya perlu adanya negosiasi dengan vendor yang lolos seleksi teknis dan administrasi hingga harga yang telah disepakati

6. Mengikuti Kegiatan Pengembangan Pegawai yang Diadakan oleh PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama magang di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia, penulis ikut serta dalam beberapa kegiatan nonformal yang diadakan oleh PT ANTAM TBK UBPP Logam Mulia melalui satuan kerja *Health, Safety, and Enviroment* (HSE). Mengikuti kegiatan nonformal seperti sosialisasi kesehatan, kegiatan kebersihan, dan program kebugaran memberikan manfaat jangka panjang baik bagi pegawai maupun perusahaan. Kegiatan nonformal serta pengembangan pegawai akan mendorong pegawai untuk lebih aktif berpartisipasi dalam budaya perusahaan yang sehat, produktif, dan peduli lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menjaga kesehatan mental dan fisik pegawai, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kedisiplinan pegawai

LANDASAN TEORI

Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)

Manajemen rantai pasok atau *supply chain management* adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengintegrasikan semua aktivitas yang saling berkaitan antara aliran barang dan informasi. Terdapat berbagai faktor yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam manajemen rantai pasok (Samuel Y. Warella., 2021) dan melibatkan koordinasi dan integrasi proses bisnis utama dalam rantai pasok dengan tujuan meningkatkan efisiensi. Misalnya, dalam perusahaan manufaktur seperti PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia, rantai pasok meliputi fungsi pengembangan produk baru, pemasaran, distribusi, keuangan, dan layanan pelanggan serta memenuhi permintaan konsumen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa atau yang biasa disebut *procurement* dilakukan oleh seluruh perusahaan terlebih di perusahaan manufaktur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengadaan adalah proses atau perbuatan dengan menjadikan sesuatu yang tadinya tidak ada menjadi sesuatu yang berwujud atau ada. Pengadaan barang dan jasa mendukung strategi organisasi dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Pengadaan yang efektif dan efisien serta transparan merupakan tujuan harus dipenuhi dalam setiap proses pengadaan. Menurut Ramli (2014) garis besar proses pengadaan barang atau jasa melalui vendor terbagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan pemilihan vendor, penandatanganan dan pelaksanaan kontrak

Sistem Pengadaan Elektronik (*e-Procurement*)

Sistem pengadaan elektronik atau *e-Procurement* merupakan bentuk transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi informasi yang bertujuan untuk membuat proses pengadaan lebih sederhana dan berjalan secara otomatis. *E-Procurement* merupakan proses transaksi antara pihak perusahaan dan vendor barang/jasa yang dilakukan secara elektronik. E-Procurement mencakup seluruh proses pembelian, mulai dari persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, proses tender, sistem pembayaran hingga proses manajemen kontrak (Arifin et al., 2020). *E-Procurement* memberikan manfaatnya berupa meningkatnya aktivitas dan praktik rantai pasokan karena prosesnya yang semakin cepat, proses produksi perusahaan lebih efisien, dan mengurangi ketidakpastian dalam rantai pasokan. Implementasi *e-procurement* tidak selalu berjalan mulus, tentunya akan ada tantangan yang mengikuti. Beberapa hambatan yang sering muncul meliputi resistensi internal, terutama dari pegawai dan vendor yang kurang familiar dengan teknologi baru,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serta masalah keamanan data. Kegagalan dalam mengelola keamanan informasi dapat membuka celah bagi serangan siber, yang dapat mengganggu operasional serta menciptakan kerugian finansial.

E-procurement di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia merupakan transformasi dalam proses pengadaan dengan tujuan peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Implementasi yang terjadi dalam perusahaan membuat proses pengadaan barang dan jasa dilakukan berbasis elektronik menggunakan *website* yang bernama “E-Proc”. *Website* ini digunakan oleh vendor, *user*, dan juga pegawai departemen *SCM* (*Supply Chain Management*).

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem berbasis teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang dibutuhkan. Menurut Turban et al (2018) SIM adalah suatu sistem yang digunakan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan, mengendalikan operasi, dan menganalisis informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. SIM bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada yang membutuhkan seperti manajer dan pihak-pihak terkait lainnya agar dalam membuat keputusan dapat secara efektif dan efisien. SIM melibatkan manajemen sumber daya manusia dan proses yang diperlukan untuk mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan bisnis sehingga SIM tidak semata-mata hanya perangkat keras dan lunak (Laudon & Laudon, 2014).

PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM), terlebih dalam departemen *Supply Chain Management* (*SCM*). Penerapan ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis khususnya proses bisnis *procurement* atau pengadaan barang dan jasa, seluruh informasi penting dapat diakses dalam satu platform yang bernama *website* E-Proc. Melalui *website* ini, pegawai dapat memonitor dan mengelola siklus pengadaan mulai dari pengajuan pengadaan hingga proses pengadaan itu selesai. E-Proc juga dapat diakses oleh pihak eksternal yang dapat digunakan oleh vendor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendaftarkan perusahaan mereka sehingga dapat berpartisipasi dalam proses tender. Sistem ini memberikan fasilitas transparansi dan efisiensi sehingga waktu dari setiap tahapan prosesnya dapat berkurang dan akurasi data yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan barang dan jasa dapat meningkat.

Work Life Balance

Keseimbangan kehidupan kerja atau *work life balance* merupakan cara individu mencapai kepuasan diri dan terlibat dengan peran yang dijalani dalam pekerjaan serta keluarga secara bersamaan. Keseimbangan kehidupan kerja terkait dengan keseimbangan atau mempertahankan keharmonisan dalam kehidupan (Fidyani, 2018). Pengelolaan sumber daya manusia terutama tenaga kerja adalah bagian dari salah satu hal penting karena produk yang baik tidak hanya dihasilkan dari teknologi yang berkualitas, namun dihasilkan dari sumber daya manusia yang berkualitas (Destry & Ramdhani, 2021)

Keseimbangan kehidupan kerja atau *work life balance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Destry & Ramdhani, 2021). Salah satu upaya untuk meminimalisir konflik dengan mempertahankan keharmonisan dalam kehidupan sebagai individu dan kehidupan dalam pekerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Gap komunikasi merupakan suatu permasalahan komunikasi sehingga terciptanya kesenjangan antara satu hal dengan yang lainnya. Gap komunikasi dapat terjadi karena verbal maupun non verbal dan dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja yang menyebabkan terjadinya suatu kerenggangan dan permasalahan. Kesalahan yang terjadi dapat disebabkan oleh pihak yang menyampaikan pesan ataupun pihak yang menerimanya dikarenakan pesan tidak tersampaikan dengan baik. Adanya gap komunikasi menyebabkan perbedaan persepsi dan sikap antara individu yang berbeda, sehingga dapat menyebabkan salah persepsi antar individu. Pada PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia, terdapat masalah terkait dengan proses tender. Penulis melihat bahwa peserta tender sering tidak tepat waktu untuk mengumpulkan dokumen persyaratan tender. Keterlambatan pengiriman dokumen dan juga *sample* terjadi karena beberapa faktor yaitu kurangnya persiapan vendor dalam memenuhi spesifikasi teknis dan administratif. Hal ini menyebabkan adanya ketidakselarasan antara kemampuan operasional vendor dengan standar dan ekspektasi yang ditetapkan oleh PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. Peserta tender yang tidak tepat waktu mengirim dokumen persyaratan akan membuat alur pengadaan menjadi terhambat serta menambah beban kerja bagi satuan kerja Procurement karena perlu untuk melakukan tindak lanjut tambahan seperti koordinasi ulang terkait *timeline* pengadaan dengan *user* serta vendor, negosiasi dan menghubungi peserta tender untuk mendorong kepatuhan peserta tender. Pada era digital yang semakin berkembang, penggunaan dokumen fisik dan metode konvensional dalam proses pengadaan menjadi tantangan yang signifikan bagi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Kelancaran proses pengadaan dapat terjadi jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat akses yang cepat dan akurat terhadap informasi. Penggunaan dokumen secara digital maupun konvensional akan memengaruhi waktu dan usaha lebih untuk mengakses, memroses, dan mendistribusikan informasi yang relevan. Satuan kerja Procurement PT ANTAM TBK UBPP Logam Mulia sebagian besar menggunakan dokumen fisik untuk proses pengadaan yang berlangsung. Hal ini karena perlunya tanda tangan serta cap basah yang dibubuhkan dalam surat dan dokumen-dokumen lainnya.

Pembahasan

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi adalah dengan pengimplementasian sistem komunikasi yang lebih terintegrasi. PT ANTAM UBPP Logam Mulia telah menggunakan modul *Enterprise Resources Planning (ERP)* yang mencakup fitur komunikasi antara *user* dengan satuan kerja Procurement dan antara vendor dengan satuan kerja Procurement. ERP ini berbentuk *website* yang bernama E-Proc. Namun, kendala lain yang terjadi adalah *user* dan vendor memiliki frekuensi rendah dalam mengecek *website*. Cara terbaik yang bisa dilakukan untuk masalah ini adalah dengan komunikasi melalui aplikasi lain seperti *whatsapp* dan *email*. Integrasi antara *website* dan aplikasi komunikasi penunjang lainnya memungkinkan kedua pihak berkomunikasi secara langsung dan *real-time*.

Satuan kerja Procurement mengalami kendala yaitu pengadaan yang diajukan secara mendesak dan mendadak di akhir tahun serta adanya *overload* pengadaan yang diajukan oleh *user*. Salah satu penyelesaian yang dapat dilakukan adalah penerapan perencanaan pengadaan tahunan. Jadwal pengadaan harus disusun di awal tahun, kebutuhan operasional dapat diprediksi lebih baik, dan *user* dapat mengajukan permintaan sesuai prioritas waktu yang ditetapkan. Jika memang diperlukan perubahan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari jadwal yang direncanakan, *user* harus berkomunikasi secepatnya dengan satuan kerja Procurement. Selain itu, perlu adanya tenggat waktu dengan memerhatikan prioritas yang dibuat *user* di setiap pengadaan sehingga tidak ada pengadaan yang bertumpuk dan menyebabkan *overload*. Selain itu, proses digitalisasi menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi. transisi menuju sistem pengelolaan digital yang mencakup implementasi perangkat lunak manajemen dokumen, Digitalisasi ini akan memudahkan akses terhadap informasi, serta meningkatkan keamanan data melalui penyimpanan yang terintegrasikan dan terproteksi. Selain itu, dengan menggunakan sistem pengelolaan dokumen digital, proses verifikasi, dan persetujuan dapat dilakukan dengan lebih cepat karena semua data terkait dapat diperiksa secara langsung melalui platform digital. Proses digitalisasi ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan sistem yang dapat membuat tanda tangan secara digital berupa *barcode*. Tujuannya agar dalam proses persetujuan dokumen dari pejabat yang terkait, tidak perlu adanya print dokumen lalu meminta tanda tangan secara manual dan membuat dokumen.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Pelaksanaan aktivitas magang penulis merupakan bentuk pengaplikasian teori yang telah diajarkan saat masa perkuliahan yaitu mata kuliah Manajemen Operasi, Sistem Informasi Manajemen, dan ERP-Manajemen. Mata kuliah tersebut sebagai dasar pelaksanaan kegiatan magang ini. Dalam masa magang, penulis mendapatkan pengarahan langsung oleh *assistant manager* dan *officer* satuan kerja Procurement. Penulis memahami betapa pentingnya komunikasi serta koordinasi 2 arah antara *user* dengan Procurement dan antara Procurement dengan vendor sehingga proses pelaksanaan tender dapat berjalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan lebih efektif serta efisien. Penulis menyadari bahwa pentingnya sebuah perusahaan untuk melakukan transisi proses bisnisnya secara digital agar akses informasi dapat dengan mudahnya disampaikan ke antar departemen dan proses persetujuan dapat dilakukan dengan cepat.

Rekomendasi

Rekomendasi bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan lebih adaptif terhadap dunia dan lingkungan kerja serta lebih mudah bergaul sehingga dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan.
2. Mahasiswa disarankan mampu memperluas jaringan kerja profesional dengan membangun hubungan baik dengan mentor, rekan kerja, ataupun pihak eksternal seperti vendor. Hal ini dapat memberikan manfaat di masa depan, baik untuk karier maupun pengembangan diri.
3. Sebelum memulai magang, mahasiswa disarankan untuk mempelajari berbagai proses bisnis perusahaan secara luas seperti unit bisnis perusahaan, departemen yang ada dalam perusahaan, bagaimana proses bisnisnya, dan lain sebagainya.

Rekomendasi bagi Pihak Perguruan Tinggi

Penulis memberikan rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta terkait dengan program Tugas Akhir Magang yang ditawarkan yaitu kampus dapat memberikan referensi yang lebih luas mengenai perusahaan tempat mahasiswa magang terlebih mahasiswa dengan jurusan Manajemen. Selain itu, STIE YKPN Yogyakarta sebaiknya lebih mempersiapkan mahasiswanya terkait dengan pemilihan tugas akhir bagi mahasiswanya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi bagi PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia

PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia disarankan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas setiap proses kerja di masing-masing unit, terlebih dalam satuan kerja Procurement. Sistem digital dapat diadopsi agar lebih terintegrasi dan mengurangi penggunaan dokumen fisik. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi rutin bagi pegawai dan mahasiswa magang mengenai bagaimana proses bisnis yang berlangsung di perusahaan, termasuk tata cara pengadaan barang dan jasa.

Refleksi Diri

Kegiatan magang yang dilaksanakan penulis selama 3 bulan terhitung dari tanggal 1 September sampai dengan 30 November 2024 di PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia membuat penulis mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat. Selama magang, tentunya tidak selalu berjalan mulus. Penulis juga mendapatkan beberapa kesulitan selama proses magang berlangsung seperti keterbatasan akses terhadap data dan perangkat yang relevan dengan proses bisnis perusahaan. Penulis sebagai mahasiswa magang, tidak dapat terlibat langsung dalam proses bisnis perusahaan yaitu proses tender karena perangkat yang penulis miliki tidak diberikan akses serta perusahaan tidak menyediakan perangkat untuk mahasiswa magang. Hal ini menyebabkan penulis tidak dapat terhubung langsung ke sistem ERP untuk mendukung keterlibatan dalam tugas-tugas operasional. Penulis merasa adanya keterbatasan ini membuat penulis tidak dapat terlibat lebih aktif berkontribusi, memahami alur kerja secara menyeluruh, dan terlibat dalam penyelesaian masalah secara langsung. Selain itu, kegiatan yang dilakukan penulis cenderung monoton setiap harinya yaitu membuat dokumen administratif sederhana yang mendukung proses tender dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan perangkat yang bergantian dengan *officer* atau *assistant manager*.

Keterbatasan ini juga membuat penulis tidak dapat mempraktikkan pengetahuan yang sudah dipelajari di kampus secara maksimal. Meskipun demikian, kebijakan ini dapat dimengerti oleh penulis sebagai bentuk perlindungan terhadap kerahasiaan data perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., Urumsah, D., Paramita, I., & Ika, S. I. (2020). *IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT DAN PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG DAN JASA*. Ekonisia Yogyakarta.
- Christopher, M. (n.d.). *LOGISTICS & SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*. www.pearson-books.comwww.pearson-books.com
- Destry, Y., & Ramdhani, R. (2021). *KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA (WORK LIFE BALANCE) SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN (WORK LIFE BALANCE AS A FACTOR AFFECTING EMPLOYEE PERFORMANCE)* (Vol. 20, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Fidyani, L. (2018). *PENGARUH WORK LIFE BALANCE TERHADAP KESUKSESAN KARIER KARYAWAN*.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Guepedia Publisher.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano. (2023). *TRANSFORMASI BISNIS DI ERA DIGITAL (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital)* (Efitra, Ed.). PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management ELEVENTH EDITION GLOBAL EDITION* (11th ed.). Pearson Education.
- Laudon, K. C. ., & Laudon, J. P. . (2014). *Management information systems : managing the digital firm*. Pearson Education.
- Poulose, S. (2014). International Journal of Advances in Management and Economics Work Life Balance: A Conceptual Review. *Shobitha Poulose & Sudarsan N*|March, 3, 2–3. www.managementjournal.info
- PT ANTAM Tbk UBPP Logam Mulia. (n.d.). *Produk Tematik*. Retrieved from Logam Mulia: www.logammulia.com
- Ramli, S. (2014). *Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah* (Z. Simatur, Ed.; Vol. 1). Visimedia.
- Samuel Y. Warella., dkk. (2021). *MANAJEMEN RANTAI PASOK*. Yayasan Kita Menulis.
- Seifzadeh, P. (2017). Corporate controls, geographic dispersion, and their effect on corporate financial performance in related diversified corporations. *Journal of Strategy and Management*, 10(1), 102–117. <https://doi.org/10.1108/JSMA-10-2015-0079>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability Eleventh Edition* (11th ed.). Willey

